

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* MELALUI PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ananda Dyah Ayu Saraswati^{a)}, Sadeli^{b)}, Indro Herry Mulyanto^{c)}
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia
E-mail: anandadyahayu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of non-performing loan and loan to deposit ratio through profitability on the value of general banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is a public banking company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2013-2017. The sampling technique used is purposive sampling. Descriptive statistics, path analysis, and test of sobel used as data analysis. The results showed non-performing loan (NPL) and loan to deposit ratio (LDR) had a significant effect on profitability. Non-performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR) and profitability have a significant effect on the value of the company. The results of this test also shows the amount of indirect effect of non performing loan (NPL) through profitability to the value of the company is greater when compared with the amount of direct influence of non performing loan (NPL) to the value of the company. The results of this test also indicate the indirect effect of loan to deposit ratio (LDR) through profitability to the value of the company is greater when compared with the amount of direct influence of loan to deposit ratio (LDR) to the value of the company.

Keyword: Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Profitability, Firm Value.

Pendahuluan

Pada saat ini, perkembangan sistem perekonomian telah berkembang dengan pesatnya yang dibuktikan dengan adanya sistem perekonomian yang lebih terbuka antar satu negara dengan negara lainnya yang disebut dengan perdagangan internasional. Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki pangsa pasar yang cukup luas untuk berbagai bisnis yang menguntungkan. Disinilah peran bank sangat dibutuhkan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, perbankan sangat berperan dan berfungsi penting di berbagai sektor kehidupan masyarakat sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Bank merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan yang bertugas menyalurkan dana dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana (Booklet Perbankan Indonesia, 2009).

Taswan (2010) menyatakan bahwa krisis perbankan tahun 1997/1998 memberikan pelajaran sangat serius dalam

bisnis perbankan. Bank kesulitan likuiditas, kualitas asset memburuk, tidak mampu menciptakan *earning* dan akhirnya modal terkuras dalam waktu yang sangat cepat dan kondisi ini melanda sebagian besar bank Indonesia. Hal ini, berbeda dengan kondisi perbankan saat ini yang telah menunjukkan banyak perkembangan dan menjadikan persaingan yang terjadi diantara bank umum menjadi semakin ketat.

Disamping fungsi-fungsi di atas tersebut, bank juga harus memperhatikan tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan dan tidak boleh meninggalkan tujuan-tujuan tersebut. Scott (1999) tujuan utama berdirinya perusahaan yaitu memperoleh profitabilitas, memaksimalkan laba atau kekayaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satu ukuran atau proksi yang digunakan adalah *Price Book Value* (PBV) atau membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price Book Value* (PBV) mencerminkan penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibanding dengan dana yang ditanamkan di perusahaan (Husnan, 2001).

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas *Return on Assset* (ROA) karena ROA menunjukkan pengukuran kinerja yang lebih baik. Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA dibandingkan dengan ROE karena asset dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen perusahaan ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan yang berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Repi et al. (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dan nilai perusahaan sangat penting bagi beberapa pihak diantaranya bagi pihak manajer, investor, dan kreditur. Namun, setiap perusahaan yang berdiri pastilah memiliki risiko perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan, begitu pula dengan perusahaan perbankan. Indikator kinerja bank yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan diantaranya adalah *Non Performing Loan* (NPL) mewakili risiko kredit dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mewakili risiko likuiditas.

Kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank dan merupakan kegiatan atau aktivitas yang terbesar dari perbankan (Dendawijaya, 2009). Perkembangan pemberian kredit yang paling tidak menyenangkan bagi pihak bank adalah apabila terdapat kemungkinan akan adanya risiko kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Hal tersebut akan

menimbulkan kerugian yang harus ditanggung oleh suatu bank dan dapat mempengaruhi profitabilitas yang nantinya juga akan berdampak pada nilai perusahaan perbankan tersebut. Kredit macet atau yang dinyatakan dalam rasio NPL merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap bank dalam menyalurkan kredit. NPL merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Muhajir (2017), Ponco (2008), dan Fariz (2017) yang menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, serta Agustina (2014) dan Fariz (2017) yang menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yang merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2009). Tinggi rasio LDR suatu bank bukanlah menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank memperoleh profit. Dengan demikian juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Penelitian yang dilakukan oleh Ponco (2008), dan Fariz (2004) menjelaskan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, serta Agustina (2014) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah : (1) Adakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?, (2) Adakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?, (3) Adakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?, (4) Adakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? (5) Adakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?, (6) Adakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

(7) Adakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan yang melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (3) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (4) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (5) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (6) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening terhadap Nilai Perusahaan Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (7) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening terhadap Nilai Perusahaan Bank – bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tinjauan Pustaka

Bank

Kasmir (2011), Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Budisantoso dan Sigit (2006) secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai (1) *agent of trust*, karena dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust) baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana, (2) *agent of development*, kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil

yang tidak lepas dari adanya penggunaan uang dan kelancaran kegiatan tersebut tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat, (3) *agent of service*, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan yaitu kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan menjadi tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Upaya memaksimalkan nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti nilai kemakmuran para pemegang saham juga semakin maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hasibuan, 2006). Indikator rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Peneliti menggunakan indikator ROA yang difungsikan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2009). Selain itu, karena penilaian kesehatan bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) dilihat dari aspek profitabilitas yang diprosikan dengan ROA

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Non performing loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) atau kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang diperjanjikannya. Kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (Kuncoro,2002).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to deposit ratio (LDR)

Rosada (2013) dalam Peraturan Bank Indonesia menyatakan bahwa kemampuan likuiditas bank dapat diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio ini berfungsi untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

*Pengembangan hipotesis**Pengaruh NPL terhadap profitabilitas (ROA)*

Non Performing Loan (NPL) adalah risiko kredit bermasalah dengan total kredit. Semakin tinggi rasio NPL dapat berarti bahwa kualitas kredit bank semakin buruk dan rasio NPL yang tidak wajar menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan dan bank harus menanggung kerugian dari kegiatan operasionalnya dikarenakan adanya kredit bermasalah. Hal ini berpengaruh buruk bagi profitabilitas karena mengurangi perolehan laba dan mengakibatkan penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank tersebut. Dengan demikian, kredit bermasalah dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas yang artinya profitabilitas akan tergantung pada besar kecilnya kredit bermasalah yang dihadapi oleh pihak bank. Semakin tinggi rasio NPL juga

akan menurunkan tingkat bagi keuntungan yang dibagikan pada pemilik dana. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: H1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROA)

Likuiditas bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan dana masyarakat dari penarikan simpanan dan kewajiban-kewajiban lainnya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berupa kredit yang telah disetujui maupun penempatan dana lainnya. Semakin besar dana yang disediakan membuat bank semakin baik karena mampu memenuhi permintaan nasabahnya. Namun, likuiditas yang tinggi akan memaksa manajemen untuk menanamkan dananya dalam bentuk aktiva likuid, sehingga bank kesulitan untuk menciptakan kredit baru. Kebijakan likuiditas pada bank sesungguhnya untuk menentukan berapa jumlah dana yang akan ditahan dalam bentuk uang tunai atau surat berharga dan berapa yang akan ditempatkan sebagai kredit dengan berbagai tipenya, dengan mengingat informasi tentang sifat deposito-deposito bank. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: H2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan. Penggunaan pendanaan hutang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan, namun hal tersebut akan memaksa manajer sehingga bekerja lebih baik untuk meminimalisir risiko. Menyalurkan kredit kepada nasabah juga merupakan kegiatan usaha bank. NPL adalah risiko kredit bermasalah dengan total kredit. Semakin tinggi rasio NPL akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan investor menganggap rasio NPL yang tinggi akan menurunkan pendapatan perusahaan, yang dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut,

hipotesis yang diajukan adalah: H3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank-
Pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan

Loan to Deposit Ratio (LDR) menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan bank dengan dana dari pihak ketiga. Meningkatnya LDR berarti meningkat pula pendapatan bunga yang diperoleh oleh bank, yang berarti profitabilitas bank meningkat karena bertambahnya keuntungan perusahaan dari pertumbuhan laba yang semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: H4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Perusahaan yang memiliki prospek baik sangat disukai oleh investor karena dianggap akan memberikan return yang baik. Sehingga investor menangkap peningkatan ROA sebagai sinyal positif yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi ROA maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah: H5. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

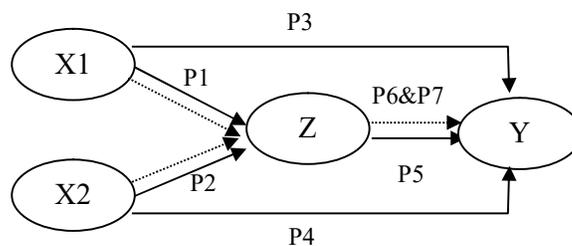
bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Non Performing Loan (NPL) mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) sebagaimana Sudiyatno dan Purwoko (2013) serta Indrayani et al. (2016). Disamping itu NPL mempunyai pengaruh negatif pula terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Suyitno (2017) dan Repi et al. (2016). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: H6. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) sebagaimana Suyitno (2017) dan Indrayani et al. (2016). Disamping itu LDR mempunyai pengaruh positif pula terhadap nilai perusahaan, sebagaimana penelitian yang telah dilakukan Agustina (2014). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: H7. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan pengaruh antar variabel, dapat dibentuk substruktural dengan model dua jalur. Model yang digunakan adalah model analisis dua jalur yang berguna untuk mengetahui pengaruh *non performing loan* (X1) dan *loan to deposit ratio* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).



Gambar 1 Model konseptual penelitian

Keterangan:

X1=NPL; X2=LDR; Z=Profitabilitas; Y=Nilai perusahaan

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menerangkan, menguji hipotesis dari variabel-variabel penelitian. Fokus penelitian ini adalah analisis hubungan-hubungan antara variabel (Burhan Bungin, 2006). Penelitian eksplanatif memerlukan perencanaan. Perencanaan sangat diperlukan agar uraian tersebut benar-benar sudah mencakup seluruh persoalan dalam setiap fasenya. Perumusan persoalan yang tepat akan menunjukkan informasi macam apa yang sebenarnya diperlukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria-kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut: (a) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (b) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2013-2017. Data penelitian diperoleh dari dokumentasi dan arsip perusahaan yang berupa laporan keuangan yang ada pada situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) periode 2013-2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau penggambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Subagiyono, 2011). Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, mean, median, dan lain-lain. Tujuan statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, profitabilitas dan nilai perusahaan dengan alat statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), nilai minimum, dan nilai maksimum.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Sarwono (dalam Wijaya : 2010) *Path Analysis* digunakan apabila secara

teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali 2016). Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan 2 sisi. Sedangkan uji sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas X1 atau X2 terhadap variabel terikat Y2 melalui variabel antara Z.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif

Hasil perhitungan statistik deskriptif variabel-variabel penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1 dapat dijelaskan secara runtut sebagai berikut:

1. Variabel *non performing loan* (NPL) memiliki nilai minimum Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebesar 0,71% dan nilai maksimal adalah Bank J Trust Indonesia Tbk sebesar 7,63%. *Mean* atau rata-rata untuk variabel tersebut sebesar 3,05%.
2. Variabel *loan to deposit ratio* (LDR) memiliki nilai minimum adalah Bank Capital Indonesia Tbk sebesar 56,64% dan nilai maksimal adalah Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar 105,57%. *Mean* atau rata-rata untuk variabel tersebut sebesar 85,60%.
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum adalah Bank Jtrust Indonesia Tbk sebesar -4,43% dan nilai maksimal adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 4,30%. *Mean* atau rata-rata untuk variabel tersebut sebesar 1,13%.
4. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum adalah Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar 0,34x dan nilai maksimal adalah Bank Central Asia Tbk sebesar 3,80x. *Mean* atau rata-rata untuk variabel tersebut sebesar 1,38x.

Tabel 1 Hasil statistik deskriptif

	N	Min	Max	Mean
NPL	31	0,71%	7,63%	3,05%
LDR	31	56,64%	105,57%	85,60%
ROA	31	-4,43%	4,30%	1,13%
PBV	31	0,34x	3,80x	1,38x

Sumber: Rata-rata perusahaan perbankan, diolah 2018

Hasil uji asumsi klasik

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan uji *one sample Kolmogorov – Smirnov* menunjukkan hubungan yang normal. Hasil *output* SPSS menunjukkan besarnya nilai sig > 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (Priyatno, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa semua data berdistribusi secara normal.

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji multikolinearitas untuk variabel bebas yaitu *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio*, dan Profitabilitas, ketiganya memiliki nilai Tolerance diatas 0,10, sedangkan nilai VIF ketiganya juga dibawah nilai 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada

multikolinearitas antar variabel independen dalam model jalur.

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson, dapat dilihat pada tabel nilai Durbin-Watson 2,121. Rumus uji autokorelasi $DU < DW < (4 - DU)$. $DU = 1,7770$, $4 - DU = 2,223$. Maka $1,7770 < 2,121 < 2,223$ menyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan Tabel 5, uji glejser menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 2 Uji normalitas one sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		155	155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0426159	.0000000
	Std. Deviation	.54737612	.50635525
	Absolute	.087	.055
Most Extreme Differences	Positive	.065	.055
	Negative	-.087	-.033
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078	.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195	.731

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2018

Tabel 3 Hasil uji multikolinearitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.436	1.104		-2.207	.029		
1	NPL	-.097	.047	-.147	-2.053	.042	.934 1.071
	LDR	.564	.257	.193	2.194	.030	.616 1.625
	ROA	.262	.071	.327	3.666	.000	.601 1.664

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2018

Tabel 4 Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson test*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	.279	.265	.51136	2.121

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2018

Tabel 5 Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Glejser test*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.286	.614		.466	.642
1					
NPL	.013	.026	.042	.494	.622
LDR	.028	.143	.020	.193	.847
ROA	.003	.040	.008	.076	.939

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2018

Hasil analisis jalur

Pengaruh NPL terhadap profitabilitas

Berdasarkan data pada Tabel 6 didapatkan nilai koefisien *Beta* variabel *non performing loan* sebesar -0,133, dari perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar -2,065 dan nilai signifikansi sebesar 0,041. Nilai t tabel -1,65494 (df=152). Hal ini menunjukkan t hitung (-2,065) lebih besar dari t tabel (-1,65494) dan nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga hipotesis pertama terbukti bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas atau H0 ditolak dan Ha diterima.

Pengaruh LDR terhadap profitabilitas

Berdasarkan data Tabel 7 didapatkan nilai koefisien *Beta* variabel *loan to deposit ratio* sebesar 0,592, dari perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar 9,219 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t tabel 1,65494 (df=152). Hal ini menunjukkan t

hitung (9,219) lebih besar dari t tabel (1,65494) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga hipotesis kedua terbukti bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas atau H0 ditolak dan Ha diterima. *Pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan*

Berdasarkan data Tabel 8 didapatkan nilai koefisien *Beta* variabel *non performing loan* sebesar -0,147, dari perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar -2,053 dan nilai signifikansi sebesar 0,042. Nilai t tabel -1,65501 (df=151). Hal ini menunjukkan t hitung (-2,053) lebih besar dari t tabel (-1,65501) dan nilai signifikansi 0,042 lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga hipotesis ketiga terbukti bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 6 Hasil regresi parsial NPL terhadap profitabilitas

Variabel	Beta	t	Sig.t	Sig. 5%
NPL	-.133	-2.065	.041	Signifikan

Variabel dependen : Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder diolah, Tahun 2018

Tabel 7 Hasil regresi parsial LDR terhadap profitabilitas

Variabel	Beta	t	Sig.t	Sig. 5%
LDR	.592	9.219	.000	Signifikan

Variabel dependen : Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder diolah, Tahun 2018

Tabel 8 Hasil regresi parsial NPL terhadap nilai perusahaan

Variabel	Beta	t	Sig.t	Sig. 5%
NPL	-.147	-2.053	.042	Signifikan

Variabel dependen : Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder diolah, Tahun 2018

Pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan data Tabel 9 didapatkan nilai koefisien Beta variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,193, dari perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar 2,194 dan nilai signifikansi sebesar 0,030. Nilai t tabel 1,65501 (df=151). Hal ini menunjukkan t hitung (2,194) lebih besar dari t tabel (1,65501) dan nilai signifikansi 0,030 lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga hipotesis keempat terbukti bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau H0 ditolak dan Ha diterima.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan data Tabel 10 didapatkan nilai koefisien Beta variabel Profitabilitas sebesar 0,327, dari perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar 3,666 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t tabel 1,65501 (df=151). Hal ini menunjukkan t hitung (3,666) lebih besar dari t tabel (1,65501) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga hipotesis kelima terbukti bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 9 Hasil regresi parsial LDR terhadap nilai perusahaan

Variabel	Beta	t	Sig.t	Sig. 5%
LDR	.193	2.194	.030	Signifikan

Variabel dependen : Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder diolah, Tahun 2018

Tabel 10 Hasil regresi parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Variabel	Beta	t	Sig.t	Sig. 5%
Profitabilitas	.327	3.666	.000	Signifikan

Variabel dependen : Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder diolah, Tahun 2018

Hasil uji sobel

NPL terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung *non performing loan* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z) menggunakan uji Sobel. Dari hasil perhitungan uji sobel didapat nilai z sebesar -2,20356981, karena nilai $z - 2,20356981 > -1,96$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) mampu memediasi hubungan pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui profitabilitas (ROA) sebesar -0,043491. Untuk memastikan nilai z digunakan kalkulator online di www.danielsoper.com.

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$z = \frac{-0,133 \times 0,327}{\sqrt{(0,327^2 \times 0,053^2) + (-0,133^2 \times 0,071^2)}}$$

$$z = \frac{-0,043491}{\sqrt{(0,000300363561) + (0,000089170249)}}$$

$$z = \frac{-0,043491}{\sqrt{0,00038953381}}$$

$$z = -2,203569$$

Gambar 2 Hasil kalkulator online nilai z (-2.203569)

LDR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung *loan to deposit ratio* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z) menggunakan uji Sobel. Dari hasil perhitungan uji sobel didapat nilai z sebesar 2,217398, karena nilai $z 2,217398 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) mampu memediasi hubungan pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui profitabilitas (ROA) sebesar 0,193584. Untuk memastikan nilai z digunakan kalkulator online di www.danielsoper.com.

$$z = \frac{0,592 \times 0,327}{\sqrt{(0,327^2 \times 0,234^2) + (0,592^2 \times 0,071^2)}}$$

$$z = \frac{0,193584}{\sqrt{(0,106929 \times 0,054756) + (0,350464 \times 0,005041)}}$$

$$z = \frac{0,193584}{\sqrt{(0,005855004324) + (0,001766689024)}}$$

$$z = \frac{0,193584}{\sqrt{0,007621693348}}$$

$$z = 2,217398$$

Gambar 3 Hasil kalkulator online nilai z (2.217398)

Hasil dan Pembahasan

NPL terhadap profitabilitas

Variabel *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada studi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berpengaruh negatif *non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) menandakan bahwa semakin tinggi rasio *non performing loan* (NPL) dapat berarti bahwa kualitas kredit bank semakin buruk dan rasio *non performing loan* (NPL) yang tidak wajar menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan sehingga bank harus menanggung kerugian dari kegiatan operasionalnya yang merupakan dampak adanya kredit bermasalah. Hal ini dapat berpengaruh buruk bagi profitabilitas dikarenakan dapat mengurangi perolehan laba yang nantinya akan mengakibatkan penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank tersebut. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Muhajir dan Fariz (2017) menyimpulkan bahwa *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LDR terhadap Profitabilitas

Variabel *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada studi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berpengaruh positif berarti bahwa setiap peningkatan terhadap LDR maka diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah kredit yang disalurkan meningkat, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, menyatakan bahwa semakin tinggi sank memberikan kredit, maka semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh bank tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian Muhajir (2017), Agustina

(2014), dan Oktaviantari (2013) menyimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

NPL terhadap nilai perusahaan.

Variabel *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada studi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berpengaruh negatif berarti bahwa semakin tinggi rasio *non performing loan* (NPL) akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan investor menganggap rasio *non performing loan* (NPL) yang tinggi akan menurunkan pendapatan perusahaan, yang dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Muhajir (2017), Fariz (2017), dan Agustina (2014) menyimpulkan bahwa *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LDR terhadap nilai perusahaan

Variabel *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada studi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berpengaruh positif berarti bahwa setiap peningkatan terhadap LDR suatu bank menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh profit. Semakin tinggi rasio LDR dapat mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut karena semakin besar pula dana yang digunakan untuk membiayai kredit dikarenakan rasio LDR yang tinggi juga akan meningkatkan piutang yang ditagih. Hasil ini sesuai penelitian Agustina (2014) menyimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada studi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berpengaruh positif berarti bahwa setiap peningkatan rasio ROA akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Perusahaan yang memiliki prospek baik akan menarik investor karena dianggap akan memberikan *return* yang baik. Sehingga investor menangkap peningkatan ROA sebagai sinyal positif yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Agustina (2014) dan Fariz (2017) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan keuntungan oleh perusahaan mengundang calon investor untuk membeli saham perusahaan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

NPL terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Ada pengaruh signifikan *non performing loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh mediasi dari variabel profitabilitas (ROA) yang bersifat menguatkan maupun melemahkan pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian analisis jalur dapam penelitian ini di dukung hasil penelitian Suyitno (2017) dan Repi et al. (2016) menyimpulkan bahwa *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LDR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Ada pengaruh signifikan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA). Hasil ini

menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh mediasi dari variabel Profitabilitas (ROA) yang bersifat menguatkan maupun melemahkan pengaruh *Loan to Deposit* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini sesuai dengan penelitian Agustina (2014) bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) akan menurunkan Profitabilitas karena hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan dan bank harus menanggung kerugian dari dampak adanya kredit bermasalah. Dan semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat menurunkan nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut karena semakin besar pula dana yang digunakan untuk membiayai kredit dikarenakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi juga akan meningkatkan piutang yang ditagih.
3. Hasil pengujian menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan juga terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) akan menurunkan Nilai Perusahaan karena

- investor dirasa kurang percaya dengan bank.
4. Hasil pengujian menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan juga terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut karena semakin besar pula dana yang digunakan untuk membiayai kredit dikarenakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi juga akan meningkatkan piutang yang ditagih.
 5. Hasil pengujian menunjukkan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan. Hal tersebut dikarenakan setiap peningkatan Profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dan prospek perusahaan semakin baik. Perusahaan yang memiliki prospek baik akan menarik investor karena dianggap akan memberikan return yang baik. Sehingga investor menangkap peningkatan Profitabilitas (ROA) sebagai sinyal positif yang mampu meningkatkan Nilai Perusahaan.
 6. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Profitabilitas dapat menjadi variabel intervening pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan.
 7. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Profitabilitas dapat menjadi variabel intervening pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan.
- Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :
1. Bagi perusahaan subsector perbankan sebaiknya agar lebih memperhatikan tingkat rasio *Non Performing Loan* (NPL) agar tetap berada dibawah angka rasio 5% karena sesuai dengan SE BI Nomor 13/24/DPNP agar tidak berpengaruh buruk bagi Profitabilitas serta dapat meyakinkan investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan.
 2. Bagi perusahaan subsector perbankan sebaiknya agar tetap memperhatikan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) agar tetap berada diantara angka rasio 78%-92% karena sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 agar dapat menjaga likuiditas dan mempertahankan perolehan laba dengan baik sehingga Profitabilitas tetap terjaga dan meyakinkan investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan.
 3. Bagi perusahaan subsector perbankan sebaiknya meningkatkan perolehan laba perusahaan agar nilai perusahaan juga dapat meningkat diatas 0,99%, hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk membawa variabel-variabel lain yang belum dicantumkan dalam penelitian ini seperti CAR, BOPO, NIM, ROE, dan lain sebagainya agar dapat memperluas penelitian ini, menambah jurnal sampel dalam penelitian dan periode penelitian yang lebih *update*.
 5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih mempertimbangkan dalam menggunakan Profitabilitas yang diprosikan dengan variabel *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel intervening dalam memediasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan dalam penelitian ini variabel intervening yang menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) dirasa belum mempengaruhi dengan kuat.

Daftar Pustaka

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K.Kusumo. (2003). Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Media Ekonomi dan Bisnis*. XV (1): 23-35.
- Agustina. (2014). *Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai variabel intervening pada Bank-bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2012*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Almilia, Luciana Spica., dan Herdiningtyas, Winny. (2005). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2): 52-67.
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP Perihal: Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id
- _____. (2016). Statistik Perbankan Indonesia Bulanan (Desember 2016). www.bi.go.id
- Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Edisi pertama*. Kencana: Jakarta
- Cooper, R. Donald., Emory, C William. (1997). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fariz, Abdullah dan L.Suryanto. (2004). Analisis Pengaruh Rasio-rasio CAMEL sebagai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. 1(2):75-88.
- Greuning, Hennie Van dan Sonja Brajovic Bratanovic. (2011). *Analisis Risiko Perbankan*. 3th ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu. S.P. (2004). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idroes, Ferry. (2008). *Manajemen Risiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II, Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Kurniawati, Ratih. (2017). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Asset. *Akademia*, 15(1): 45-63.
- Muhajir, Atok. (2017). A Study On The Company Value Of Public Banks Listed In The Indonesia Stock Exchange Between 2010-2015. *Jurnal Bisnis Strategi*, 26(1): 82-94.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: YPKN.
- Oktaviantari, Luh Putu. (2013). *Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kabupaten Badung*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Penman, S. H. (2001). *Financial Statement Analysis and Securities Valuation*. Edisi Kedua. Mc Graw-Hill, Inc.
- Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003, Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Ponco, Budi. (2008). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2007*. Semarang: Program Studi Megister Manajemen.
- Priyatno, Duwi. (2008). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisa Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyadi, Selamat. (2004) *Banking Assets and Liability Management*. Depok:

- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- _____. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Edisi 3. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rosada, Nurhidayati. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 3(1).
- Septiani, Rita dan Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasarraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(1).
- Simamora, Henry. (2006). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alvabeta.
- Sulaiman, Wahid. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi.
- Suyitno, Brenda Yulinda. (2017). Pengaruh NPL dan LDR melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2).
- Teguh, Muhammad. (2001). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan. Jakarta : Bank Indonesia.
- Wiagustini, Luh Putu. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widarjono, Agus. (2007). *Ekonomitrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.
- <https://www.ojk.go.id/>. Data statistik perbankan indonesia, diakses 5 Januari 2018.
- <https://www.sahamok.com/>. Daftar bank-bank umum di BEI, diakses 7 Januari 2018 .
- <https://www.duniainvestasi.com/>. Harga saham bank-bank umum tahun 2013-2017, diakses 2 Maret 2018.
- <https://www.bi.go.id/>. Perhitungan rasio bank-bank umum tahun 2013-2017, diakses 18 Maret 2018.